

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH PADA MATERI HIMPUNAN DI KELAS VII SMP/MTs

Helmi Yahya¹, Agni Danaryanti², Rizki Amalia³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Lambung Mangkurat
Surel: helmiy947@gmail.com, agnimath@ulm.ac.id, amaliarizki@ulm.ac.id

Abstrak. LKPD pembelajaran daring perlu dikembangkan, untuk membangun pemahaman peserta didik yang masih minim. Sehubungan hal itu agar pembelajaran lebih bermakna, hendaknya materi yang akan diberikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik. Mengingat lingkungan peserta didik dalam pengembangan LKPD pembelajaran daring ini berada di lingkungan lahan basah sehingga pendekatan pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah dijadikan sebagai titik awal pembelajaran. Pentingnya membangun pemahaman konsep peserta didik dan mengaitkannya dengan lingkungan peserta didik dalam pembelajaran daring maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses dan menghasilkan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan di kelas VII SMP/MTs. Metode penelitian ini yaitu *Research and Development* yang dimodifikasi dari model 4-D. Model tersebut terdiri dari *define, design, develop, dan disseminate*. Namun, pada penelitian ini dibatasi sampai tahap *develop* yaitu sampai validasi ahli. Hasil uji validitas produk yang dikembangkan yaitu 3,37 yang termasuk dalam kategori valid menurut kriteria kevalidan. Dengan demikian, dihasilkan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan yang valid.

Kata Kunci: LKPD, Pendidikan Matematika Realistik, Lingkungan Lahan Basah, Himpunan

Cara Sitasi: Yahya, H., Danaryanti, A., & Amalia, R. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Matematika Realistik di Lingkungan Lahan Basah pada Materi Himpunan di Kelas VII SMP/MTs. *Jurmadikta*, 2(2): 50-60.

PENDAHULUAN

Matematika ialah ilmu pasti yang sangat berperan di dunia pendidikan terutama untuk mengembangkan sains dan teknologi. Seperti yang kita tahu bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Matematika menjadi ilmu yang mampu melatih kemampuan berpikir analitis, logis, kritis, dan sistematis. Tidak hanya itu, matematika juga berperan di bidang lain seperti ekonomi, biologi, fisika, kimia, dan masih banyak lagi. Hal ini tentu menggambarkan bahwa pentingnya suatu ilmu matematika dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Namun, mengingat hal tersebut kenyataan di sekolah-sekolah, banyak dari peserta didik yang masih tidak menyukai mata pelajaran matematika yang disebabkan karena munculnya suatu persepsi negatif bahwa mata pelajaran matematika itu sulit, menakutkan, dan bahkan sampai membuat stress (Intisari, 2019).

Kesulitan peserta didik dalam pelajaran matematika dapat terjadi karena adanya beberapa faktor, salah satunya adalah bahan ajar yang diberikan oleh guru kepada peserta didik kurang menarik dan tidak mengaitkan materi dengan lingkungan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Wibowo & Pratiwi, 2018) bahwa kesulitan pada peserta didik dalam mata pelajaran matematika terjadi karena bahan ajar yang digunakan kurang menarik, sehingga peserta didik sulit memahami apa yang dalam bahan ajar tersebut.

Peran pendidik dalam mengatasi masalah kesulitan peserta didik saat belajar matematika tentu sangat penting dan diperlukan. Pendidik yang profesional semestinya tidak hanya sekedar mengajar dengan baik, namun juga dapat memotivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi peserta didiknya. Dalam mengatasi masalah tersebut, hal yang bisa dilakukan yaitu dengan membuat suatu perancangan pembelajaran berupa pengembangan bahan ajar. Bahan ajar yang bisa dikembangkan salah satunya ialah Lembar Kerja Peserta Didik (Fikin, 2019).

Sejak bulan Maret 2020 akibat pandemi covid-19 di Indonesia, Kemendikbud mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online* yang dilakukan di rumah masing-masing hingga batas waktu yang belum ditentukan (Kemendikbud, 2020). Hal ini tentu membuat para pendidik dituntut untuk dapat mendesain sebuah pembelajaran daring yang dapat membuat peserta didik tetap merasa nyaman dalam belajar. Pembelajaran daring dapat dimaknai sebagai kegiatan penggunaan internet untuk mengakses materi, instruktur dan pembelajaran lain demi mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran (Pasani, Danaryanti, & Amelia, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Banjarmasin, diperoleh bahwa proses pembelajaran saat pandemi sudah dilakukan secara *online*. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan bantuan media seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, dan video. Pada saat proses pembelajaran terdapat beberapa kendala, salah satunya jaringan yang tidak stabil. Bahan ajar yang masih banyak dipakai adalah buku paket dan LKPD dari keluaran penerbit. LKPD tersebut memuat materi, contoh soal, dan latihan yang masih belum mengaitkan dengan lingkungan peserta didik. Salah satu materi matematika yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari adalah materi himpunan, pada materi himpunan peserta didik belajar untuk mengetahui

kumpulan mengenai objek-objek (benda-benda real atau abstrak) yang didefinisikan dengan jelas pada kehidupan nyata untuk dijadikan konsep ke pemahaman matematika, dengan diberikan foto berupa objek-objek sehingga pembelajaran terkesan lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Meningkatkan pemahaman peserta didik dengan mengaitkan lingkungan peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat menggunakan salah satu pendekatan, yaitu pendekatan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pendidikan matematika realistik adalah pendekatan yang menggunakan permasalahan kontekstual sebagai titik awal pembelajaran yang menunjukkan bahwa matematika sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selaras dengan lingkungan penelitian pengembangan ini peserta didik yang berada di kota Banjarmasin yang merupakan lingkungan lahan basah, sehingga konteks lingkungan lahan basah yang dapat dijadikan sumber permasalahan dalam materi pembelajaran bagi peserta didik, yaitu kegiatan jual beli antara penjual dan pembeli yang aktivitasnya dilaksanakan di sekitar lingkungan lahan basah seperti transaksi jual beli wadai di pasar terapung (Rahmah, Karim, & Kamaliyah, 2022). Dengan menggunakan permasalahan lokal tersebut, peserta didik diharapkan dapat lebih tertarik dan mudah memahami permasalahan yang diberikan. Adapun topik masalah yang dihadirkan juga berupa ragam flora fauna, makanan khas Banjar, dan transportasi (Mawaddah, Budiarti, & Aulia, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, sebagai solusi yang bisa dilakukan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi. Tujuan dilakukan penelitian pengembangan ini ialah mendeskripsikan proses dan menghasilkan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan di kelas VII SMP/MTs. Dengan penelitian pengembangan LKPD ini peneliti berharap bisa menjadi referensi bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran daring maupun luring.

METODE

Research and Development ialah metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) metode ini ialah metode yang dapat diterapkan untuk menguji suatu produk dan keefektifan produk. Proses yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yang terdiri dari *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, pada penelitian ini dilaksanakan dengan dibatasi hingga tahap *develop* yaitu sampai penilaian ahli, tidak diujicobakan kepada peserta didik dan tidak sampai tahap *disseminate* di sekolah karena keterbatasan waktu dan sumber daya.

Tahap *define* berfungsi untuk menentukan dan mendefinisikan segala apa yang dibutuhkan pada proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi mengenai produk yang akan dikembangkan. Tahap *design* berfungsi untuk merancang LKPD untuk memperoleh produk awal (draft I). Tahap *develop* merupakan tahap lanjutan dari tahapan sebelumnya. Pada tahap ini draft I dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Kemudian,

setelah mendapat kritik dan saran dari dosen pembimbing draft I dilakukan revisi sampai mendapat draft II. Selanjutnya draft II diserahkan kepada validator untuk divalidasi dengan lembar validasi yang telah dibuat guna mengetahui hasil produk yang dikembangkan yaitu valid atau tidak valid, kritik dan saran yang diberikan digunakan untuk direvisi, dan hasil revisi tersebut kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan apabila disetujui maka draft II akan menjadi produk akhir.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini ialah lembar validasi yang digunakan untuk memperoleh hasil validasi LKPD yang dikembangkan yakni terdiri dari aspek: (a) kelayakan format; (b) kelayakan isi; (c) kelayakan bahasa menurut BSNP; (d) pendidikan matematika realistik; (e) kontekstual di lingkungan lahan basah.

Analisis data dilakukan guna mendapat pemahaman konkret terkait keberhasilan LKPD yang dikembangkan. Analisis kevalidan LKPD didapat melalui analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Menurut Hobri (2010) langkah-langkah teknik analisis data terhadap lembar validasi yaitu sebagai berikut.

1. Rata-rata untuk setiap indikator (I_i)

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Dimana:

V_{ji} ialah data nilai validator ke- j dan n ialah banyaknya validator.

2. Rata-rata untuk setiap aspek (A_i)

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^n I_{ji}}{m}$$

Dimana:

I_{ji} ialah nilai rata-rata pada aspek ke- i dan m ialah banyaknya indikator aspek ke- i .

3. Nilai rata-rata total seluruh aspek (V_a)

$$V_a = \frac{\sum_{j=1}^n A_{ji}}{n}$$

Dimana:

A_i ialah rata-rata nilai pada aspek ke- i ,

dan n ialah banyaknya aspek.

Nilai rata-rata total (V_a) merujuk kepada interval kriteria kevalidan yang telah ditentukan seperti Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tingkat Kevalidan

Rentang Nilai	Kriteria
$1 \leq V_a < 2$	Tidak Valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang Valid
$3 \leq V_a < 4$	Valid
$V_a = 4$	Sangat Valid

LKPD yang dikembangkan dikatakan valid apabila nilai V_a yang diperoleh dari ketiga validator menunjukkan kriteria valid atau sangat valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan

1. Tahap *define*

Langkah-langkah pada tahap *define* yaitu sebagai berikut.

a. Analisis awal-akhir

Diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru matematika di SMP Negeri 2 Banjarmasin bahwa selama proses pembelajaran daring dilakukan memanfaatkan media seperti *google classroom*, *whatsapp*, *zoom*, dan *youtube*. Bahan ajar yang dipakai adalah LKPD dan buku paket keluaran penerbit yang masih berisi materi dan contoh soal biasa yang belum dikaitkan dengan lingkungan peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan.

b. Analisis peserta didik

Pada hasil wawancara dan sebaran kuesioner terhadap guru SMP Negeri 2 Banjarmasin, peserta didik masih kesulitan untuk mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, karena pemahaman konsep masih kurang baik, Sehingga peserta didik mengalami kesulitan jika harus dihadapkan dengan bentuk soal dengan topik masalah kehidupan sehari-hari.

c. Analisis tugas

Dilakukan analisis sesuai kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi materi himpunan kelas VII SMP/MTs dengan standar isi K-13. Materi LKPD dibagi menjadi dua bagian yaitu: (a) konsep himpunan (b) menyelesaikan masalah di lingkungan lahan basah yang berkaitan dengan himpunan.

d. Analisis konsep

Dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan menyusun konsep segiempat dengan merujuk silabus K-13 yang sesuai pada kompetensi yang harus dicapai peserta didik.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran khusus

Dilakukan untuk meringkas hasil dari analisis sebelumnya berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang termuat pada silabus. Kemudian hasil ringkasan tersebut akan menjadi tujuan pembelajaran khusus sebagai dasar dalam penyusunan produk LKPD yang akan dikembangkan.

2. Tahap *design*

Tahap *design*, Langkah-langkah pada tahap *design* yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen berupa lembar validasi dari LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan yang digunakan untuk memperoleh hasil penilaian dari produk LKPD sehingga dapat diketahui valid tidaknya produk yang dikembangkan.

Adapun lembar validasi dari pengembangan berupa lembar validasi untuk ahli materi.

b. Pemilihan media

Media yang dipilih oleh peneliti yaitu LKPD berbentuk *e-book* dengan penyimpanan melalui *google drive*. *Google drive* dipilih karena media tersebut mudah diakses dan digunakan baik untuk pendidik dan peserta didik sehingga mereka tidak merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran daring.

c. Pemilihan format

LKPD yang dikembangkan mempelajari bagaimana konsep himpunan, yaitu dengan menunjukkan suatu himpunan, lalu diakhiri dengan menyelesaikan operasi bentuk himpunan. Soal yang dibuat dalam LKPD berbentuk uraian terbuka dan tertutup, sedangkan Komponen LKPD meliputi bagian: (a) pendahuluan; (b) isi; dan (c) penutup.

d. Perancangan awal

Perancangan awal dilakukan pembuatan desain bagian sampul dan halaman isi LKPD dengan menggunakan *corel draw* dan *microsoft word*. Penulisan LKPD dirancang menggunakan kertas A4. Jenis huruf *Times New Roman*, *Bahnschrift Light SemiCondensed*, dan *Comic Sans MS* untuk bagian pendahuluan. Jenis huruf *Times New Roman*, *Arial Narrow*, *Bahnschrift Light SemiCondensed*, *Cambria Math*, *Century Gothic*, dan *Comic Sans MS* untuk bagian isi dan penutup. Desain sampul depan dan halaman isi LKPD seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sampul depan dan halaman lain

3. Tahap *develop*

Pada tahap ini dibuat LKPD draft I. Pengembangan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah mengacu pada kompetensi dasar materi himpunan dan berdasar pada K-13 revisi 2017. LKPD ini disusun dengan tujuan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman konsep. Media yang dipilih dalam pengembangan ini ialah berbentuk *e-book* dengan penyimpanan melalui *google drive*, karena *google drive* dirasa dapat dengan mudah diakses dan digunakan baik untuk pendidik dan peserta didik yang mengalami kendala jaringan. Setelah menghasilkan draft I, dilakukan konsultasi dengan dosen

pembimbing sehingga diperoleh saran atau masukan terhadap LKPD yang peneliti kembangkan. Beberapa revisi untuk draft I yaitu sebagai berikut.

- a. Penambahan petunjuk pengerjaan soal pada setiap masalah yang diberikan, agar lebih spesifik lagi apakah dikerjakan untuk individu atau dikerjakan berkelompok. Perbaikan tersebut seperti gambar 2 berikut.



Gambar 2. Petunjuk pengerjaan soal pada LKPD

Setelah mendapat kritik dan saran dari dosen pembimbing, draft I direvisi sehingga diperoleh draft II. Draft II kemudian diserahkan kepada tiga validator. Masing-masing validator diberikan lembar validasi yang diisi dengan memberi centang sesuai dengan penilaian validator terhadap LKPD. Hasil rekapitulasi dari

ketiga validator terhadap LKPD yang peneliti kembangkan tersaji pada Tabel 2 berikut.

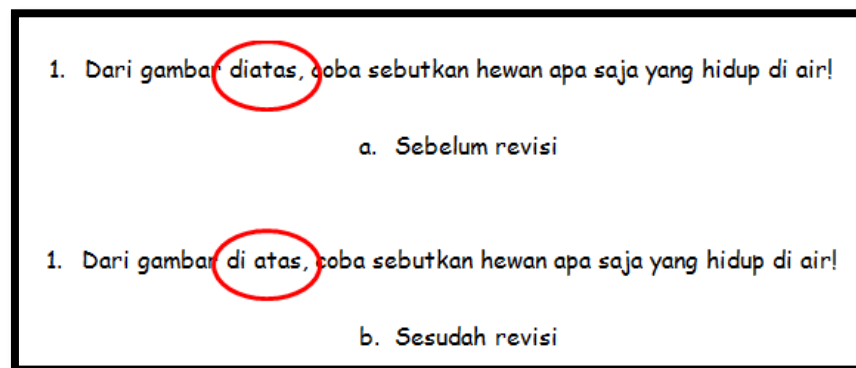
Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian LKPD

Aspek Penilaian	A_i	V_a
Aspek format	3,27	
Aspek kelayakan isi	3,58	
Aspek bahasa menurut BSNP	3,00	3,37
Aspek pendidikan matematika realistik	3,33	
Aspek kontekstual di lingkungan lahan basah	3,67	

Pada Berdasarkan Tabel 2 di atas didapat nilai V_a sebesar 3,37, artinya LKPD yang dikembangkan masuk kategori valid menurut kriteria kevalidan yang telah ditetapkan, namun masih perlu dilakukan perbaikan kecil berdasarkan kritik dan saran validator. Setelah selesai melakukan perbaikan kritik dan saran validator maka draft II kemudian dijadikan sebagai produk akhir.

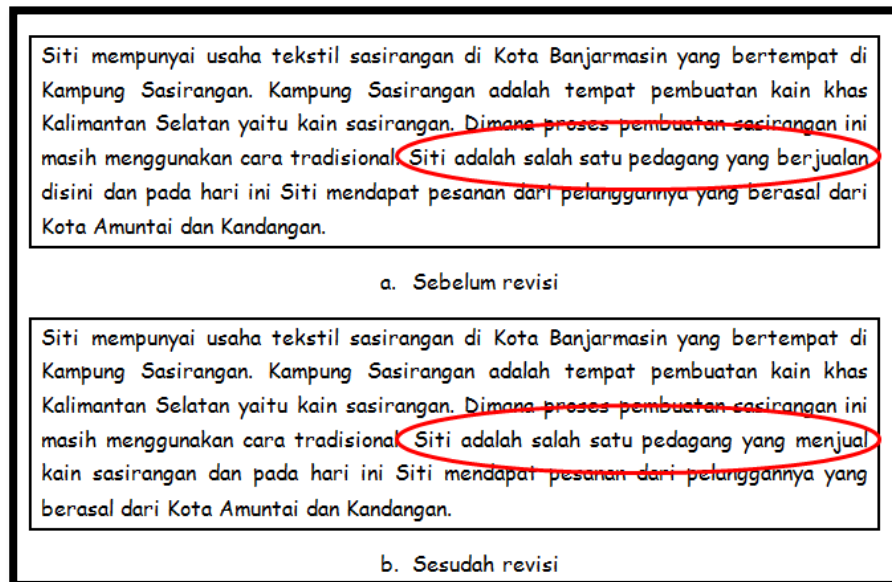
Berikut hasil revisi LKPD draft II yang dikembangkan.

- a. Perbaikan penulisan kata “diatas” menjadi “di atas” pada kegiatan 1 halaman 6. Perbaikan dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Perbaikan penulisan kata

- b. Perbaikan kalimat “Siti adalah salah satu pedagang yang berjualan disini.” Menjadi “Siti adalah salah satu pedagang yang menjual kain sasirangan.” Pada kegiatan 4 halaman 29. Perbaikan dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Perbaikan penulisan kata

Penelitian ini dilakukan karena mengingat pentingnya matematika di dunia pendidikan terutama untuk mengembangkan sains dan teknologi. Namun, berdasarkan hasil wawancara guru matematika di SMP Negeri 2 Banjarmasin ternyata peserta didik masih banyak mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan pada pembelajaran, dikarenakan minimnya mengaitkan materi dengan lingkungan peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yaitu salah satunya bahan ajar yang digunakan pendidik masih kurang menarik. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya ternyata banyak dari peserta didik yang masih merasa kesulitan terhadap mata pelajaran matematika. Kesulitan tersebut disebabkan karena banyak penggunaan bahan ajar keluaran penerbit yang kurang menarik seperti LKPD dan buku paket karena dianggap lebih praktis.

Berdasarkan penelitian oleh Adi (2016), penggunaan LKPD keluaran dari penerbit pada proses pembelajaran memiliki dampak bagi pendidik ataupun peserta didik. Pendidik akhirnya jarang melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan LKPD dikarenakan sudah bisa langsung dimanfaatkan dalam pembelajaran dan peserta didik akhirnya menjadi ketergantungan dengan soal-soal yang cenderung menghafal soal dan jawaban yang ada, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan jika diberikan soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Maka dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran diperlukan inovasi dalam bahan ajar agar lebih menarik untuk dipelajari oleh peserta didik. Salah satu materi yang dapat dikembangkan berkaitan dengan lingkungan peserta didik yaitu materi himpunan, karena pada materi tersebut dapat dikaitkan dengan sehari-hari yang pemahaman matematikanya tidak terlalu sulita dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Peneliti juga menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah dikarenakan selaras dengan lingkungan peserta didik yang

berada di kota Banjarmasin. Adapun topik permasalahan yang dapat diambil berupa objek flora, fauna, budaya khas Banjar, dan kehidupan sosial di kota Banjarmasin.

Format LKPD yang dikembangkan peneliti menggunakan format berbentuk *e-book* melalui penyimpanan menggunakan *google drive*. LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan yang dikembangkan ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu desain pada LKPD menarik dan petunjuk penggunaan yang jelas, serta materi yang disajikan berkaitan dengan lingkungan lahan basah yang memang ciri khas kota Banjarmasin yang membuat pembelajaran daring akan lebih bermakna. Pada soal-soal yang dikembangkan dalam LKPD ini didesain dengan bentuk keterampilan individu dan eksploratif yang membuat peserta didik dapat berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan walaupun dalam keadaan pembelajaran daring. Namun, disamping kelebihan tersebut pula kekurangan pada pengembangan LKPD ini yaitu media yang digunakan tidak dapat diisi secara langsung oleh peserta didik.

PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan LKPD pembelajaran daring berbasis pendidikan matematika realistik di lingkungan lahan basah pada materi himpunan dengan kriteria valid. Proses yang dilakukan dalam penelitian ini menerapkan model 4-D yang pelaksanaannya dibatasi hingga tiga tahapan ialah *define*, *design*, dan *develop*. Berdasarkan hasil uji validitas didapat tingkat kevalidan sebesar 3,37 yang termasuk dalam kategori valid.

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti diantaranya yaitu dengan adanya bahan ajar seperti LKPD ini agar dapat dijadikan referensi untuk peserta didik guna meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran secara daring maupun luring dan karena dalam penelitian ini dibatasi sampai validasi ahli, maka diharapkan kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini dilakukan uji coba produk guna mendapatkan kepraktisan dan keefektifitasan produk yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. W. (2016). Penggunaan LKS sebagai tindakan rasionalitas guru dalam proses pembelajaran (Kajian Fenomenologi di SMA N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial Antropologi*.
- Fikin, M. A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pokok Bahasan Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta. *Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hobri. (2010). *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Intisari. (2016). Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*.

- Kemendikbud. (2020, Mei). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Diambil kembali dari Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Mawaddah, S., Budiarti, I., & Aulia, M. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Konteks Lingkungan Lahan Basah Berorientasi HOTS. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14-24.
- Pasani, C. F., Danaryanti, A., & Amelia, R. (2020). *Penilaian Pembelajaran Matematika Pengelolaan Penilaian yang Holistik*. Malang: Intelegensia Media.
- Rahmah, A., Karim, & Kamaliyah. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Masalah dengan Konteks Lingkungan Lahan Basah pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMP/MTS. *JURMADIKTA*, 75-88.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, E., & Pratiwi, D. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan. *Jurnal Matematika*, 147-156.